

Effect of Covid-19 Pandemic on The Tendency of Stress in Pregnant Woman in South Kalimantan

Rizki Amalia^{1*}, Pratiwi Puji Lestari¹, Zaiyidah Fathony²

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, D3 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

Email: 1*amaliariki@umbjm.ac.id, 2pratiwipuji@umbjm.ac.id, 2zaiyidahfathony@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak Introduction: pandemic covid-19 dapat mengancam kesehatan psikologis ibu hamil seperti kecemasan, stress, dan depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemic covid-19 pada kecenderungan stress ibu hamil. **Methods:** studi cross-sectional pada ibu hamil di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Selatan; ibu hamil trimester 1, 2, dan 3; ibu hamil yang terpapar, tidak terpapar, pernah terpapar, dan tidak pernah terpapar covid-19; ibu hamil yang memiliki perangkat smartphone. Persepsi stress di nilai menggunakan kuesioner Perceived Stress Scale (PSS) yang dibagikan melalui media sosial. **Results:** hasil penelitian menunjukkan ada pebedaan kecenderungan stress yang dialami ibu hamil pada keadaan pandemic dan tidak pandemic covid-19 (p value 0,005). Analisis pengaruh variabel usia kehamilan (p 0,44) dan ketidaknyamanan selama kehamilan (p 0,07) menunjukkan bahwa tidak ada kecenderungan stress pada pada ibu hamil **Conclusions:** Usia kehamilan dan ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil tidak menunjukkan ada kecenderungan stress pada ibu hamil. Namun, pandemic covid-19 mempunyai kecenderungan pengaruh yang signifikan pada stress ibu hamil. Tenaga kesehatan perlu melakukan tindakan preventif dan kuratif untuk membantu ibu hamil yang mengalami stress.

Kata Kunci: Stress, maternal mental health, pandemic covid-19

Abstract- Introduction: The COVID-19 pandemic can threaten the psychological health of pregnant women such as anxiety, stress, and depression. The aims of this study was to determine the effect of the COVID-19 pandemic on the stress tendency of pregnant women. **Methods:** a cross-sectional study on pregnant women in the province of South Kalimantan. The inclusion criteria in this study were pregnant women who live in South Kalimantan Province; pregnant women in the 1st, 2nd, and 3rd trimesters; pregnant women who are exposed, not exposed, have been exposed, and have never been exposed to COVID-19; pregnant women who have a smartphone device. respondents in this study were 60 respondents. Perceived stress was assessed using the Perceived Stress Scale (PSS) questionnaire, which was distributed through social media **Results:** The results of the study showed that there were differences in the tendency of stress experienced by pregnant women during a pandemic and not a COVID-19 pandemic (p value 0.005). Analysis of the effect of the variable gestational age (p 0.44) and discomfort during pregnancy (p 0.07) showed that there was no tendency to stress in pregnant women. **Conclusions:** The gestational age and discomfort experienced by pregnant women do not indicate a tendency to stress in pregnant women. However, the COVID-19 pandemic has a tendency to have a significant effect on the stress of pregnant women. Health workers need to take preventive and curative measures to help pregnant women who experience stress.

Keywords: Stress, maternal mental health, pandemic covid-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak pada semua aspek kehidupan. Dampak yang paling besar adalah terjadinya krisis kesehatan. Laporan WHO menyebutkan bahwa dalam sepekan jumlah kasus baru Covid-19 dan kematian terus meningkat sejumlah 70 juta kasus kumulatif dan 1,6 juta kematian secara global sejak awal terjadinya pandemi (World health Organization, 2021). Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal di Indonesia menjadi salah satu pelayanan yang terdampak baik akses maupun kualitas. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko peningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi covid-19 pada Ibu hamil dapat menyebabkan eklampsia, bayi lahir premature, IUFD, asfiksia pada bayi baru lahir, dan kematian bayi baru lahir (Rozycki & Kotecha, 2020). Selain itu, pandemi covid-19 dapat mengancam kesehatan masyarakat pada umumnya, namun juga dapat mengancam kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil. Lebih dari 20% ibu hamil mengalami gangguan kesehatan mental, namun kebanyakan tidak terdata (Lestari et al., 2020). Hasil penelitian di Swedia

dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa resiko tinggi terjadinya covid-19 terjadi pada ibu hamil dan pasca persalinan (Collin et al., 2020). Ibu hamil dan pasca persalinan memiliki resiko yang tinggi mengalami kecemasan, stress dan depresi selama pandemic covid-19. Faktor risikonya adalah usia, pendidikan, paritas, riwayat obstetric, komorbiditas, dan riwayat rawat inap (Effati-Daryani et al., 2020; Stepowicz et al., 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemic covid-19 pada kecenderungan stress ibu hamil.

2. METODE

2.1 Desain Studi

Metode pada penelitian ini adalah penelitian observasional kuantitatif, desain pada penelitian ini adalah cross sectional. Tujuan peneliti menggunakan desain cross sectional adalah untuk mengetahui pengaruh pandemic covid-19 pada kecenderungan stress ibu hamil

2.2. Populasi, Sample, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdampak pandemi covid-19 di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling secara purposive sampling yaitu 60 ibu hamil menggunakan data primer dengan instrument penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh subjek penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Selatan; ibu hamil trimester 1, 2, dan 3; ibu hamil yang terpapar, tidak terpapar, pernah terpapar, dan tidak pernah terpapar covid-19; ibu hamil yang memiliki perangkat smartphone. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang sudah mengisi form kuesioner tapi tidak mengisi dengan lengkap; ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil (usia kehamilan, ketidaknyamanan dalam kehamilan) dan kecenderungan stress ibu hamil pada masa pandemi covid-19.

2.3 Instrumen

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner Perceive Stree Scale (PSS) yang dikembangkan sejak tahun 1983 oleh State of New Hampshire Empluye Assistance Program dengan pertanyaan sebanyak 10 item menggunakan skala ordinal. Validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner baku

2.4 Prosedur

Penelitian dimulai dengan penyusunan proposal, pengumpulan data dengan membagi kuesioner melalui media sosial yaitu Whats Upp, Instagram, dan Facebook mulai bulan Maret – Mei 2021, pengolahan data (editing coding, analisis statistic)

2.5 Analisis Data

Data analisis dilakukan oleh peneliti. Menggunakan analisis uni variabel dan bivariabel. Untuk univariabel tipe analiss menggunakan distribusi frekuensi, dan bivariabel menggunakan chi-square untuk menilai adanya pengaruh dan besarnya pengaruh. Software yang digunakan adalah SPSS ver.26

2.6 Protokol Etik

Ethical clearance dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Nomor: 023/UMB/KE/III/2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Characteristics	n	%
Usia Kehamilan		
Trimester 1	12	20
Trimester 2	27	45
Trimester 3	21	35
Ketidaknyamanan pada masa hamil		
Tidak pernah	4	6,7
Pernah	56	93,3
PSS		
Rendah	19	31,7
Tinggi	41	68,3
Total	60	100

Tabel 1 menjelaskan distribusi frekuensi atau sebaran data setiap variabel yang diteliti. Berdasarkan data tersebut lebih dari setengah ibu hamil merupakan ibu hamil trimester 2 dan 3, dan mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan. Kejadian stress pada ibu hamil menunjukkan skor yang tinggi.

Tabel 2 Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kecenderungan Stress Ibu Hamil

Variabel	Observed (N)	Expected (N)	Residual	Chi ²	p-value
PSS					
Rendah	19	30	-11	8,067	0,005
Tinggi	41	30	11		
Total		60			

Tabel 2 menunjukkan hasil uji korelasi keadaan pandemic covid-19 pada kecenderungan stress dinilai dari chi² yang lebih tinggi dari nilai df dan p value <0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kecenderungan stress yang dialami ibu hamil pada keadaan pandemic dan tidak pandemic covid-19

Tabel 3 Pengaruh Variabel Karakteristik terhadap Kecenderungan Stres pada Ibu Hamil

Variables		Rendah		Tinggi		Total		O R	CI 95%		p- valu e
		F	%	F	%	F	%		Min	Max	
Usia Kehamilan	Trimester 1	2	10,5	0	24,4	2	20,0	1,7			0,44
	Trimester 2	0	52,6	7	41,4	7	45,0	78	0	2	
	Trimester 3	7	36,8	4	34,1	1	35,0				
Ketidaknyamanan selama kehamilan	Tidak		5,30		7,30		6,70	0,7	0,0	7,2	0,07
	Pernah	1	%	3	%	4	%	04	68	44	

Penah	1	94,7	3	92,7	3	93,3
	8	0%	8	0	8	0%
Total					6	100
					0	%

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis pengaruh variabel karakteristik pada kecenderungan stress pada ibu hamil. tidak ada satupun dari variabel-variabel yang diteliti memiliki signifikan secara statistic. Variabel usia kehamilan dan ketidaknyamanan selama kehamilan mempunyai nilai p 0,44 dan p 0,07, hal tersebut menunjukkan bahwa usia kehamilan dan ketidaknyamanan selama kehamilan tidak ada kecenderungan stress pada pada ibu hamil.

3.2 Pembahasan

Pandemic covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 menyebabkan dampak yang besar pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek kesehatan. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang sangat berisiko terdampak pandemic covid-19. Selain dampak kesehatan fisik, pandemic covid-19 juga berdampak pada kesehatan mental ibu hamil seperti kecemasan, stress, dan depresi. Hasil penelitian ini masih bersifat awal (pilot study) dan memerlukan konfirmasi serta penelitian selanjutnya. Hasil temuan dari peneltian ini mengungkapkan efek kesehatan mental pada ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil analisis pengaruh menunjukkan bahwa pandemic covid-19 mempunyai kecenderungan pengaruh yang signifikan pada stress ibu hamil. hal ini dapat dilihat dari nilai statistik menunjukkan adanya perbedaan keadaan kesehatan mental ibu hamil pada masa pandemic covid-19 dan tidak masa pandemic covid-19.

Hasil penelitian lain, menunjukkan bahwa pandemic covid-19 berpengaruh terhadap kejadian stress pada ibu hamil. Faktor prediktor penyebabnya adalah tingkat pendidikan, kecukupan pendapatan rumah tangga, dukungan pasangan dan kepuasan kehidupan pernikahan (Effati-Daryani et al., 2020).

Selain variabel pandemic covid 19, studi ini juga meneliti variabel usia kehamilan dan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil. Studi ini menunjukkan hasil bahwa usia kehamilan pada trimester 1, 2, dan 3 tidak menunjukkan ada kecenderungan stress. Hasil studi ini berbeda dengan hasil studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa Usia kehamilan (trimester 1, 2, dan 3) tidak berpengaruh terhadap tingkat stres pada ibu hamil (Ahmed et al., 2017). Ketidaknyaman yang dialami selama kehamilan juga tidak menunjukkan ada kecenderungan stress pada ibu hamil. Hasil peneltian ini tidak sesuai dengan penelitian Ahmed et al (2017) yang menjelaskan bahwa ketidaknyaman yang dialami ibu hamil sseperti mulut kering, muntah, perdarahan pada gusi, karies dan sakit gigi berpengaruh terhadap tingkat stress pada ibu hamil.

Meskipun usia kehamilan dan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil tidak menunjukkan ada kecenderungan stress, tenaga kesehatan perlu melakukan tindakan preventif yaitu dengan melakukan skrining dan mewaspadai keadaan yang berpotensi menjadi faktor penyebab stress pada ibu hamil serta menjelaskan penyebab ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil dan bagaimana cara mengatasinya, sehingga dapat mengurangi stress. Tindakan preventif ini dapat mencegah terjadinya stress beserta dampaknya yang berkelanjutan. Dampak terjadinya stress pada ibu hamil yang tidak ditangani yaitu dapat berlanjut menjadi depresi berat yang dapat mengakibatkan meningkatkannya komplikasi kebidanan, bayi lahir mati, upaya bunuh diri, perawatan khusus pada masa nifas (depresi post partum) (NICE, 2007).

Pemerintah serta tenaga kesehatan setempat perlu mempersiapkan tindakan pengobatan yang tepat untuk masalah kesehatan mental ibu hamil seperti pengobatan farmakologis (obat-obatan), pengobatan psikologi, dan membentuk organisasi layanan kesehatan mental perinatal (NICE, 2007, 2014).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih berupa pilot study, sehinga memerlukan penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya stress pada ibu hamil di masa pandemic covid 19, serta dampak, cara pencegahan, dan pengobatannya.

4. KESIMPULAN

Usia kehamilan dan ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil tidak menunjukkan ada kecenderungan stress pada ibu hamil. Namun, pandemic covid-19 mempunyai kecenderungan pengaruh yang signifikan pada stress ibu hamil. hal ini dapat dilihat dari nilai statistik menunjukkan adanya perbedaan keadaan kesehatan mental ibu hamil pada masa pandemic covid-19 dan tidak masa pandemic covid-19. Tenaga kesehatan perlu melakukan tindakan preventif yaitu skrining dan edukasi, tindakan kuratif yaitu pengobatan farmakologis (obat-obatan), pengobatan psikologi, dan membentuk organisasi layanan kesehatan mental perinatal.

REFERENCES

- Ahmed, A. E., Albalawi, A. N., Alsalamah, M. A., Alshehri, A. A., & AlBlaihed, R. M. (2017). Stress and its predictors in pregnant women: a study in Saudi Arabia. *Psychology Research and Behavior Management, Vol 10*, 97–102.
- Collin, J., Byström, E., Carnahan, A., & Ahrne, M. (2020). Public Health Agency of Sweden's Brief Report: Pregnant and postpartum women with severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 infection in intensive care in Sweden. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica, 99*(7), 819–822. <https://doi.org/10.1111/aogs.13901>
- Effati-Daryani, F., Zarei, S., Mohammadi, A., Hemmati, E., Ghasemi Yngykd, S., & Mirghafourvand, M. (2020). Depression, stress, anxiety and their predictors in Iranian pregnant women during the outbreak of COVID-19. *BMC Psychology, 8*(1), 99. <https://doi.org/10.1186/s40359-020-00464-8>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Lestari, P. P., Nurdiati, D. S., & Astuti, D. A. (2020). Effects of Postpartum Depression Symptoms On the Success of Breastfeeding In Hospital of Bantul. *Healthy-Mu Journal, 3*(2), 46–51.
- NICE. (2007). Antenatal and Postnatal Mental Health: The NICE Guideline On Clinical Management and Service Guidance. In *Antenatal and postnatal mental health: the NICE guideline on clinical management and service guidance*. [www.bps.org.uk%0A/Users/kaiahookenson/Documents/ReadCubeMedia/2007 for \(UK N.pdf%5Cnhttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21678630 VN - readcube.com](http://www.bps.org.uk%0A/Users/kaiahookenson/Documents/ReadCubeMedia/2007%5Cnhttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21678630%5Cnreadcube.com)
- NICE. (2014). Antenatal and postnatal mental health: clinical management and service guidance. *Essentially MIDIRS, 6*(1), 14. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=cin20&AN=2012910556&site=ehost-live>
- Rozycki, H. J., & Kotecha, S. (2020). Covid-19 in pregnant women and babies: What pediatricians need to know. *Paediatric Respiratory Reviews, 35*, 31–37. <https://doi.org/10.1016/j.prrv.2020.06.006>
- Stepowicz, A., Wencka, B., Bieńkiewicz, J., Horzelski, W., & Grzesiak, M. (2020). Stress and anxiety levels in pregnant and post-partum women during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(24), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17249450>
- World health Organization. (2021). COVID-19 Weekly Epidemiological Update 47. *World Health Organization, July*, 1–3.